

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE (2010 – 2019)**



**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)**

**Oleh:**

**Rizka Asilah**

**NIM :1407025115**

**NIMKO : 3954020214114**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2019 M/1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019”** adalah hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulis ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 5 Oktober 2019

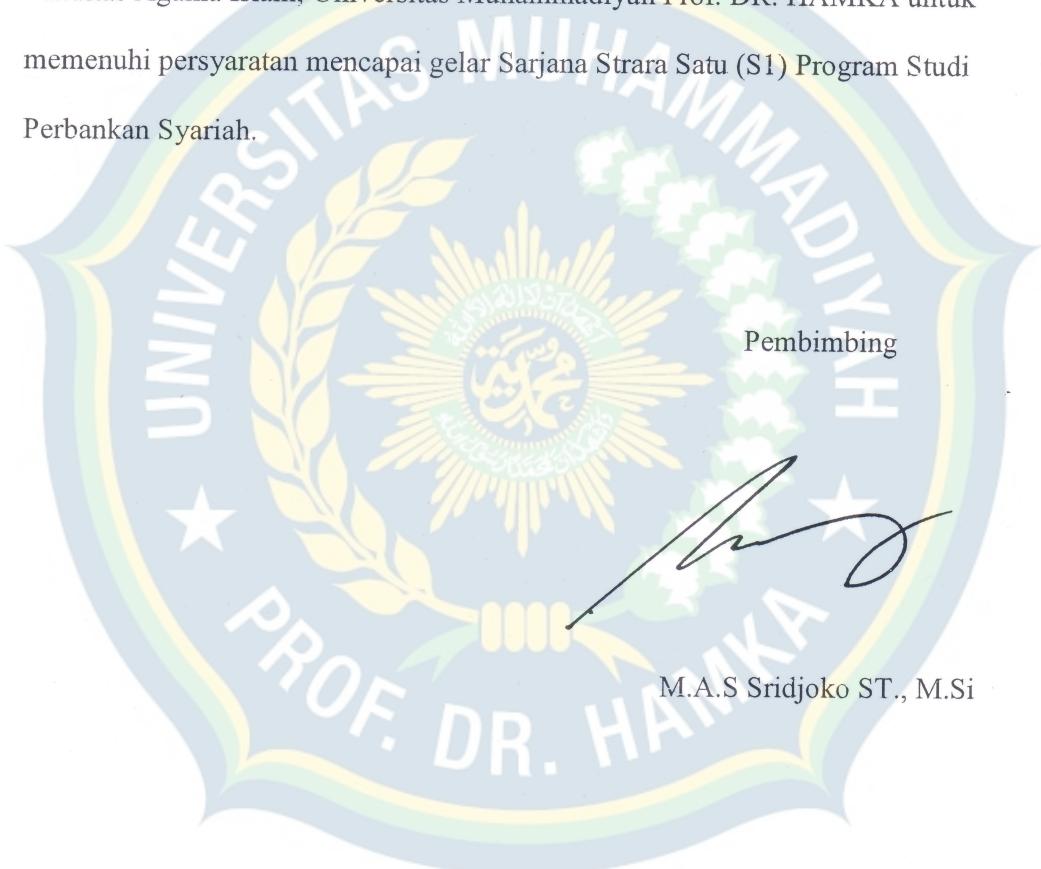
Peneliti,



(Rizka Asilah)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **”Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019”**. Ditulis oleh Rizka Asilah, Nim: 1407025115, NIMKO 3954020214114, telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Bukopin (Periode 2010-2019)”**, ditulis oleh Rizka Asilah, NIM: 1407025115, NIMKO: 3954020214114, diujikan pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Dr. Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D.

Sekretaris

M.A.S Sridjoko ST.,M.Si

Anggota/Pembimbing

Nur Melinda Lestari S.E,I,M.H

Anggota/Penguji I

Fatma Yeni SE.,M.Sc

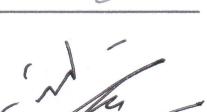
Anggota/Penguji II

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

9/12/19

  
9/12/19

  
6/12/2019

  
09/12/2019

  
09/12/2019

## ABSTRAK

Rizka Asilah, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019). Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Periode Maret 2010- Juni 2019 baik secara parsial maupun simultan dan seberapa besar pengaruhnya.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan berdasarkan pada penelitian ini adalah Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Namun secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Persentase Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* adalah 80%.

**Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi, Pembiayaan Murabahah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	10
C.    Pembatasan Masalah .....	11
D.    Perumusan Masalah.....	11
E.    Tujuan dan Manfaat.....	12
F.    Kajian Terdahulu yang Relevan .....	13
G.    Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A.    Pembentukan <i>Murabahah</i> .....	17

B.	Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	21
C.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	23
D.	Inflasi.....	25
E.	Kerangka Berfikir .....	29
F.	Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
A.	Ruang Lingkup Penelitian .....	30
B.	Metode Pengumpulan Data .....	34
C.	Metode Pengolahan Data.....	34
D.	Metode Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>45</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B.	Pengembangan Data Variabel .....	49
C.	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
D.	Hasil dan Analisa Data .....	56
E.	Pembahasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>72</b>
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<u>  Tabel 1.1</u> .....	14
<u>  Tabel 4.1</u> .....	49
<u>  Tabel 4.2</u> .....	50
<u>  Tabel 4.3</u> .....	51
<u>  Tabel 4.4</u> .....	52
<u>  Tabel 4.5</u> .....	54
<u>  Tabel 4.5</u> .....	57
<u>  Tabel 4.6</u> .....	59
<u>  Tabel 4.7</u> .....	60
<u>  Tabel 4.8</u> .....	61
<u>  Tabel 4.9</u> .....	62
<u>  Tabel 4.10</u> .....	64
<u>  Tabel 4.11</u> .....	65
<u>  Tabel 4.12</u> .....	66

## DAFTAR GRAFIK

<u>Grafik 1.1</u> .....	5
<u>Grafik 1.2</u> .....	6
<u>Grafik 1.3</u> .....	7
<u>Grafik 1.4</u> .....	8



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu perbankan yang mempunyai peran penting dalam hal tersebut adalah perbankan syariah atau sering juga dikenal dengan istilah *Islamic Banking*.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sendiri dimulai pada tahun 1991, dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia. Bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintahan serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha-pengusaha muslim. Pada tahun 2007 ada 3 institut bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Sementara itu, bank umum yang telah memiliki unit usaha syariah adalah 19

bank diantaranya merupakan bank besar seperti Bank Negara Indonesia (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero).<sup>1</sup>

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, besarnya dukungan dan partisipasi dari masyarakat yang menjadikan industri perbankan akan mengalami perkembangan yang pesat, apalagi di zaman modern ini yang serba canggih akan membuat semakin mudah berinteraksi antara nasabah dengan pihak bank tersebut. Munculnya bank syariah di industri perbankan akan menimbulkan tantangan yang besar bagi perekonomian di Indonesia.

Pembiayaan berdasarkan Pasal 1 butir 25 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah Mudharabah* dan *Musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah bin Tamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam*, dan *Istisna*, transaksi pinjaman meminjamkan dalam bentuk piutang *Qardh*, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multijasa.<sup>2</sup>

Fungsi Bank Islam secara garis besar tidak berbeda dengan bank konvensional, yakni sama-sama sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan

<sup>1</sup> Muhammad Abdullah Irsyad Lubis, *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 3 No. 7, h. 436 (diakses 20 Agustus 2019)

<sup>2</sup> H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah DI Bank Syariah*, (Jakarta Sinar Grafika, 2014), hlm. 64-65

kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan.<sup>3</sup> Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi, seperti giro *wadiyah*, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan beberapa macam akad seperti, *murabahah*, *istisna*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *salam*.

Penyaluran dana atau Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui Pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi dana, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan

Semakin ketatnya persaingan antara bank syariah dan bank konvensional, mengharuskan bank syariah harus selalu meningkatkan

---

<sup>3</sup> Veithzal Rival dan H. Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 33

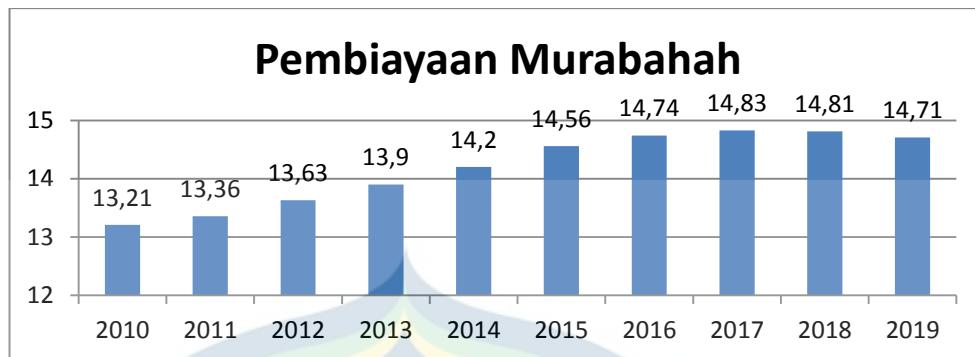
kinerjanya dengan baik agar dapat bersaing dalam perbankan nasional di Indonesia dan tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan yaitu bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan pembiayaan *murabahah*.

*Murabahah* biasanya digunakan terutama untuk modal kerja atau pembelian perlengkapan. Semakin pendek jangka waktu transaksi, maka semakin kecil resikonya, namun semakin kecil juga tingkat pengembaliannya. Disebutkan bahwa dana keuangan Islam dipakai dalam transaksi rendah resiko.<sup>4</sup> Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pembiayaan yang paling diminati adalah pembiayaan *murabahah* karena termasuk pembiayaan dengan risiko rendah.

Pembiayaan *murabahah* merupakan kemampuan Bank Syariah Bukopin untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan kas, maupun modal sendiri. Dalam hal ini Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan pembiayaan *murabahah* dari tahun ke tahun, dimana pembiayaan *murabahah* yang dimiliki Bank Syariah Bukopin mengalami perubahan setiap tahunnya dan lebih dominan ke arah yang meningkat. Pengingkatan pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Bukopin dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

---

<sup>4</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.101.

**Grafik 1.1**

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin

Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2010-2017 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan.

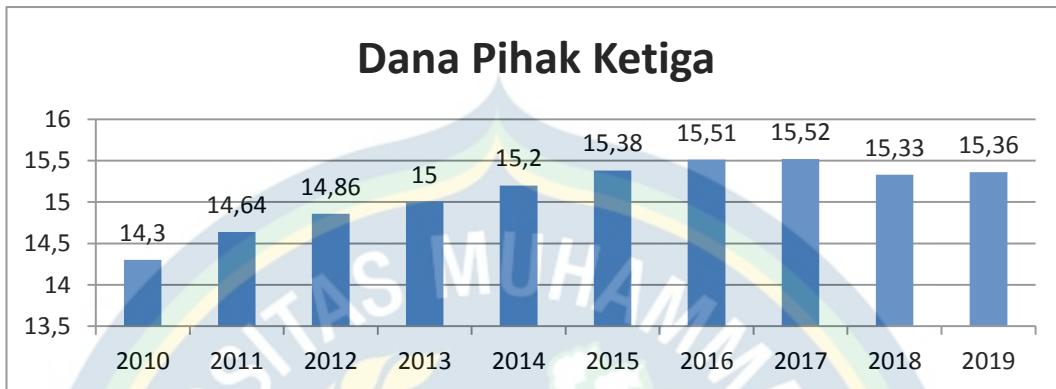
Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana yang paling penting bagi bank. Selain itu, sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) ini mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat, kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit.<sup>5</sup> Simpanan DPK ini mempunyai pengaruh kuat terhadap pembiayaan *murabahah*, hal tersebut karena simpanan merupakan aset yang dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin yang paling besar sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.

DPK yang semakin tinggi akan meningkatkan pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin. Dalam hal ini DPK pada Bank Syariah Bukopin mengalami

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013) h. 60

peningkatan, dimana DPK mengalami perubahan setiap tahunnya dan lebih dominan ke arah yang meningkat. Dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

**Grafik 1.2**



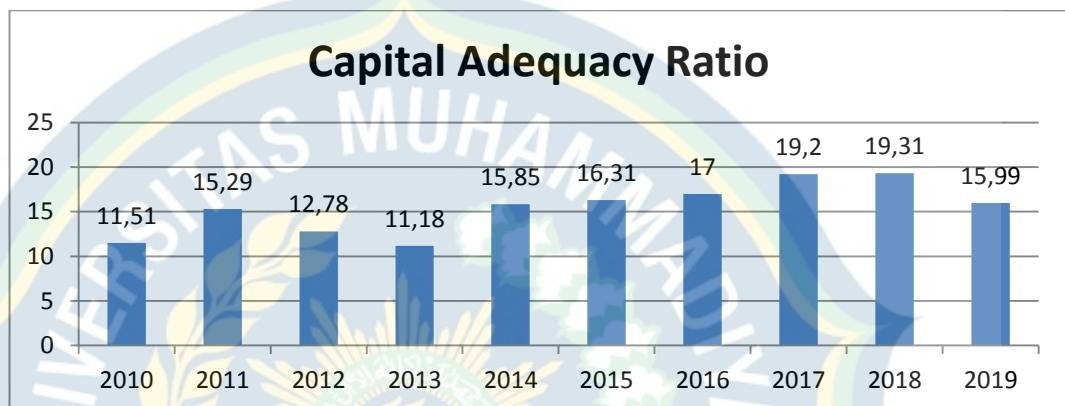
Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin

Grafik 1.2 menunjukkan perkembangan DPK Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019.

Selain DPK, besarnya pengaruh faktor lainnya terhadap total pembiayaan *murabahah* dapat diukur dengan rasio keuangan lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital adequacy Ratio* (CAR) merupakan kecukupan modal dimana salah satu masalah yang dihadapi perbankan dalam sektor internal. Bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan resiko (*risk taking*). Peranan modal sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat masa-masa kritis bank tetap aman karena memiliki cadangan modal di bank Indonesia. Bank yang tidak

memiliki kecukupan modal maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasionya, sehingga bank tersebut masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) atau CAR-nya di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia (8%).<sup>6</sup>

**Grafik 1.3**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin

Grafik 1.3 menunjukkan perkembangan CAR pada Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami kenaikan. Akan tetapi pada tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan.

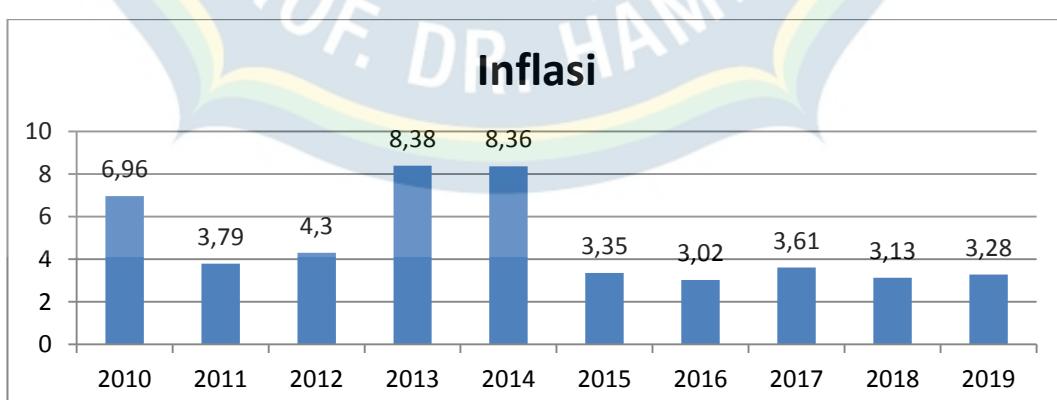
Selain faktor internal, faktor eksternal yaitu Inflasi merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* yang dimiliki Bank Syariah Bukopin.

<sup>6</sup> Defri, "Pengaruh CAR, Liquiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI", Jurnal Menejemen, Vol 01, No 01, September 2012. h 3.

Kondisi perekonomian yang selalu menarik perhatian Bank Umum syariah dalam menyalurkan pembiayaan adalah tingkat Inflasi, karena secara umum Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Inflasi juga dapat dianggap fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai tukar perhitungan moneter terhadap suatu komoditas.<sup>7</sup>

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatkan harga barang-barang pada umumnya secara terus menerus, disebabkan oleh jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang-barang yang tersedia. Berdasarkan teori Inflasi, berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena menimbulkan gangguan pada fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan), melemahkan semangat menabung dan masyarakat cenderung mengarahkan investasi seperti aset properti yaitu tanah dan bangunan, logam mulia, dan mata uang asing.<sup>8</sup>

**Grafik 1.4**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

<sup>7</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 135.

<sup>8</sup> M. Nur Riyanto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 100.

Grafik 1.4 menunjukkan bahwa Inflasi mengalami fluktuatif pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami penurunan, dan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali.

Inflasi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Bukopin, hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Herni Ali dan Miftahurrohman<sup>9</sup> yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Lain halnya dengan penelitian Fika Azmi<sup>10</sup> yang menyatakan bahwa faktor Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

DPK yang merupakan faktor utama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias.<sup>11</sup> Menyebutkan bahwa DPK berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

<sup>9</sup> Herni Ali dan Miftahurrohman, “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Bisnis dan Menejemen*, (UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Trisakti, Vol. 6, No. 1, 2016).

<sup>10</sup> Fika Azmi, “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.34 No. 1, 2015.

<sup>11</sup> Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”, dalam *Jurnal Ilmu Menejemen*, Vol. 2, No. 4, 2014.

CAR yang digunakan sebagai pengukur modal memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya, Nurul Ayu Sekarrini<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Lain halnya dengan penelitian Ratu Vien Sylvia Aziza<sup>13</sup> yang menyatakan bahwa faktor CAR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan faktor-faktor dari hasil penelitian *research gap* yang menyatakan perbedaan hasil menjadikan perlunya pengujian kembali pada Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Bukopin. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulisan menuangkannya pada skripsi yang bejedul: **“Pengaruh DPK, CAR, Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah PT Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019”.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin yang menurun pada tahun 2019.
2. DPK pada Bank Syariah Bukopin yang meningkat pada tahun 2019.

---

<sup>12</sup> Nurul Ayu Sekarrini, “Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah periode 2010-2016”, (Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

<sup>13</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza, ”Analisis Pengaruh DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*”, (Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

3. CAR pada Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuasi beberapa tahun terakhir, hal ini menunjukan kurangnya dalam pengelolaan Pembiayaan bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin cukup tinggi.
4. Inflasi menyebabkan biaya operasional Bank Syariah Bukopin meningkat yang membuat Pembiayaan *Murabahah* menurun.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diangkat, penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya dengan menggunakan satu variabel dependen yaitu Pembiayaan *Murabahah* dan tiga variabel independen yaitu DPK, CAR, Inflasi. Penulis juga membatasi data penelitian yang digunakan yaitu 2010-2019 pada Bank Syariah Bukopin.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud menganalisis seberapa berdasarkan pengaruh DPK, CAR, dan Inflasi terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Adapun permasalahan-permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*?
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*?

4. Apakah DPK, CAR, dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan *Murabahah*?

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Inflasi terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin.

### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

#### a. Bagi Penulisan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam acuan dan informasi sebagai bahan pertimbangan akademis.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan referensi keilmuan di bidang perbankan syariah dan dapat berkontribusi didunia perbankan syariah dan sebagai bahan perbandingan serta penyempurnaan bagi peneliti yang akan dilakukan oleh penelitian lain dengan tema yang terkait.

c. Bagi Bank Syariah Bukopin

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Bank Syariah Bukopin sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan penyaluran Pembiayaan *Murabahah*

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah.

## F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini merupakan pemaparan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian ini. Dari beberapa kajian literasi hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan secara ringkas sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

NO	Judul	Nama Peneliti	Waktu dan Tempat	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Ratu Vien Sylvia Aziza	Jakarta, 2017	Variabel Y sama-sama menggunakan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Studi Kasus di penelitian ini di Bank Umum Syariah, Sedangkan Studi Kasus saya di Bank Syariah Bukopin
2	Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO, dan NPF, terhadap Pembiayaan Bagi Hasil	Nurul Ayu Sekarrini	Jakarta, 2018	Variabel X nya sama menggunakan DPK, CAR	Variabel Y ini menggunakan Pembiayaan Bagi Hasil, sedangkan Variabel Y saya menggunakan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
3	Pengaruh NPF, Inflasi, dan DPK Terhadap Tingkat pembiayaan <i>Murabahah</i>	Rizky Anggraini Julia	Palembang, 2017	Penelitian ini sama-sama Menggunakan Laporan Keuangan Triwulanan	Studi Kasus ini penelitian di Bank Syariah Mandiri, Sedangkan Penelitian Saya di Bank Syariah Bukopin
4	Analisis Pengaruh Inflasi, SBIS,	Endang Nurjaya	Jakarta, 2011	Variabel X nya sama-sama	Studi Kasus dipenelitian ini di Bank Syariah di

	NPF, dan DPK Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>			menggunakan Inflasi, DPK,dan Variabel Y nya sama-sama menggunakan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Indonesia, Sedangkan Penelitian saya di Bank Syariah Bukopin
5	Pengaruh DPK, NPF, FDR, Terhadap Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	Anggara Dwi Sulistya	Yogyakarta, 2017	Variabel Y nya sama-sama Menggunakan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Penelitian ini Variabel X nya menggunakan NPF dan FDR, Sedangkan Penelitian Variabel X nya saya Menggunakan CAR Dan Inflasi

Berdasarkan hasil penelitian tinjauan penelitian terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, dan pembahasan di bidang analisis keuangan ini sangat luas, maka penelitian ini berbeda dengan yang terdahulu karena penelitian ini mengkaji “Analisis Pengaruh DPK, CAR, Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019”.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memberi arahan dalam penulisan, serta memberi alur pemikiran yang tersusun secara sistematis, maka penulisan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab awal yang mendukung bab-bab selanjutnya. Bab ini berisi paparan mengenai latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu laporan keuangan, DPK, CAR, Inflasi, dan Pembiayaan *Murabahah*. Serta mengenai kerangka berpikir, dan hipotesis yang ada didalam penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini penulisan menjelaskan tentang hasil terhadap objek penelitian tentang Pengaruh DPK, CAR, Inflasi, Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Periode 2010-2019.

## **BAB V PENUTUPAN**

Pada bab ini penulisan menyimpulkan kesimpulan dari semua pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat penulisan sampaikan dalam penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Arif, M. Nur Rianto, *Teori Makro Ekonomi Islam* (Bandung: Alfabet, 2010).

Ali, Herni dan Miftahurrohman, “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Bisnis dan Menejemen*, (UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Trisakti, Vol. 6, No. 1, 2016).

Alwi, Syafruddin, *Memahami Sistem Perbankan Syariah: Berkaca pada Pasar Umar Bin Khatab* (Yogyakarta: Republika, 2013).

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.101.

Asnaini, Sri Wahyu, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2013*, (joce ip, Vol. 11, No. 1, Febuari 2017).

Aziza, Ratu Vien Syilia, ”Analisis Pengaruh DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*”, (Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Azmi, Fika, “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 34 No. 1, 2015.

Basuki, Agus Tri dan Nano Prabowo, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta, Rajawali Press, 2018).

Dabuprana, Gita, *Buku ajar Menejemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016).

Defri, "Pengaruh CAR, Liquiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI", *Jurnal Menejemen*, Vol 01, No 01, September 2012.

Djajal, Nahrowi dan Hardus Usman, *Penggunaan Teknik Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).

Djamil, H. Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah DI Bank Syariah*, (Jakarta Sinar Grafika, 2014).

Edo, Delsy Setiawati Ratu, " Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio" dalam e-jurnal dan bisnis University Udayana, vol. 3 no.11 (2014) dari <https://media.neliti.com/media/publications/44727-id-pengaruh-dana-pihak-ketiga-non-performing-loan-dan-capital-adequacy-ratio-terhad.pdf> (diakses 22 agustus 2019).

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5(Yogyakarta: Lembaga Penerbit UNDIP, 2012).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013).

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013) .

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

<http://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>. Diakses pada 20 September 2019

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2011).

Karim, Adiwarman A., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

Karim, Adiwarman A., *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007).

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013).

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Lubis, Muhammad Abdullah Irsyad, *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 3 No. 7, h. 436 (diakses 20 Agustus 2019).

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), Cet. Ke-1.

Priyanto, Duwi, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: PT, Buku Seru 2010).

Rivai, Veithzal dan H. Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Rivai, Veithzal, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

Rochaely, Ety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacan Media 2007).

Santoso, Singgah, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elix Media Komputindo, 2012).

Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sekarrini, Nurul Ayu, "Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah periode 2010-2016", (Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

Siregar, Mulya E., *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*, h. 2 (diakses 22 agustus 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabet, 2011).

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: Medpress, 2009).

Supranto, J., *Statistik Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016).

Surat Edaran BI No. 17/17/ DKMP tanggal 26 juni 2015 tentang Dana Pihak Ketiga.

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Umar, Husein, *Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Wardiantika, Lifstin dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum

Syariah Tahun 2008-2012”, dalam *Jurnal Ilmu Menejemen*, Vol. 2, No. 4, 2014.

Wijaya, Adrian Suta, “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia”, dalam Jurnal Organisasi dan Manajemen Universitas Terbuka, Vol. 8, No. 2 (2012) dari <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/312/263> (diakses 22 Agustus 2019)

